

# **HUBUNGAN SIKAP KEAGAMAAN TERHADAP FUNGSI KOGNITIF PADA LANJUT USIA DI GKJ AMBARRUKMA, D.I YOGYAKARTA**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

**MATAHARI BUNGA INDONESIA**

**41200471**

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Matahari Bunga Indonesia  
NIM : 41200471  
Program studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN SIKAP KEAGAMAAN TERHADAP FUNGSI KOGNITIF  
PADA LANJUT USIA DI GKJ AMBARRUKMA, D.I YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 12 Agustus 2024

Yang menyatakan

(Matahari Bunga Indonesia)

NIM.41200471

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN SIKAP KEAGAMAAN TERHADAP FUNGSI  
KOGNITIF LANJUT USIA DI GKJ AMBARRUKMA, D.I  
YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**MATAHARI BUNGA INDONESIA**

41200471

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan

DokterFakultas Kedokteran

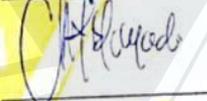
Universitas Kristen Duta

Wacana dan dinyatakan

**DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 9 Januari 2024

- | Nama Dosen  | Tanda Tangan   |
|---|--|
| 1. dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed<br>(Dosen Pembimbing I) |  |
| 2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D<br>(Dosen Pembimbing II)   |  |
| 3. dr. Tejo Jayadi, Sp.PA<br>(Dosen Penguji)                      |  |

Yogyakarta, 18 Januari 2024

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,

  
dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

  
dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME**

Nama / NIM : Matahari Bunga Indonesia / 41200471  
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5 – 25 Yogyakarta, 55224  
E-mail : 41200438@students.ukdw.ac.id  
Judul artikel : Hubungan Sikap Keagamaan Terhadap Fungsi Kognitif Lanjut Usia di GKJ  
Ambarrukma, D.I Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Januari 2024

Yang menyatakan,



Matahari Bunga Indonesia

41200471

**DUTA WACANA**

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **MATAHARI BUNGA INDONESIA**

NIM : **41200471**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **HUBUNGAN TINGKAT KEAGAMAAN TERHADAP FUNGSI KOGNITIF LANJUT USIA DI GKJ AMBARRUKMA, D.I YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2024

Yang menyatakan,

Matahari Bunga Indonesia

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas hikmat, rahmat, anugerah, dan penyertaan – Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis menyadari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa ucapan syukur dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing Penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, diantaranya:

1. Tuhan Yesus Kristus atas hikmat, berkat dan kasih setianya yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed selaku dosen pembimbing satu yang telah membimbing, memberi arahan, dan motivasi pada penulis dari awal hingga selesai penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang telah memberikan kritik, saran, masukan, waktu, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan Dosen Pembimbing dua yang telah memberikan, memberi arahan, motivasi, waktu, dan kesempatan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. dr. Tejo Jayadi Sp.PA selaku Dosen Penguji yang telah memberi kritik, masukan dan saran selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Arshinta, Santosa Aribowo, Bening Air Indonesia, Tanah Cinta Indonesia, Sri Susanti Soemarsono, Bettie Anggraeni, Christi Laksita dan Dewi Utari selaku orang tua, adik, tante dan uti yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa, dan cinta kepada peneliti selama hidup penulis, dari awal pendidikan kedokteran hingga dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
6. Henrikus Kurnia Yuliawan yang telah memberikan bantuan dan semangat selama menjalani perkuliahan sampai akhir penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Sahabat penulis: Yosef Aria Pradana, Agnes Agatha Purnomo, Saskia Gladys Sutanto, Veronica Angelline Risaela Nababan, Irene Stefani Salempang, Meliana, Stefany Setiawan Santosa, Anggitya Bayu Prakosa, Natanael Rahadi Banuwanto, Putu Jeremia Dani Bramanta, Vallentino Ardine Parasetya Bisay yang selalu memberikan dukungan untuk dapat berproses bersama serta saling membantu sejak awal menempuh pendidikan kedokteran hingga dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Rekan asisten penelitian dan satu bimbingan penelitian Karya Tulis Ilmiah Maria Agustina dan Bernadeta Amaya Waskitaningtyas yang telah berproses bersama dan saling mendukung satu sama lain.
9. Kevin Alexander John, Efrilia Pita Sari, Alisthresya Noveneka Hendyona Putranti, Frayella Emba Sampetoding, Lutgardis Albira Ayu Tivona, Anyelir Dewi Maharani, Arya Taksya Bagaskara, Andreas Mercyan Anggitama selaku teman – teman satu angkatan yang dapat berproses bersama sejak awal menempuh

pendidikan kedokteran hingga membantu dan memberi dukungan hingga penulis menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

10. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Axon angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama masa studi di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
11. Pihak GKJ Ambarrukma Yogyakarta yang telah mendukung dalam proses pengambilan data penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan cinta kasih dan rahmatnya sehingga selalu dimudahkan dalam setiap urusan hidup didepannya.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di kemudian hari. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak orang khususnya di bidang kedokteran,

Yogyakarta, 18 Januari 2024

Penulis



Matahari Bunga Indonesia

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	4
PENDAHULUAN .....	4
1.1 LATAR BELAKANG .....	4
1.2 MASALAH PENELITIAN.....	8
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	9
1.4.1 Bagi Peneliti.....	9
1.4.2 Bagi Masyarakat .....	9
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan .....	9
1.5 KEASLIAN PENELITIAN.....	9
BAB II .....	13

TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1.1 Lanjut Usia .....	13
2.1.2 Fungsi Kognitif.....	15
2.1.3 Sikap keagamaan .....	18
2.1.4 Gereja Kristen Jawa (GKJ).....	20
2.2 LANDASAN TEORI.....	21
2.3 KERANGKA KONSEP.....	22
2.4 Hipotesis.....	23
BAB III .....	24
METODE PENELITIAN.....	24
3.1 DESAIN PENELITIAN .....	24
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	24
3.3 POPULASI SAMPLING .....	24
3.3.1 Populasi Penelitian .....	24
3.3.2 Sampel Penelitian .....	25
3.3.3 Kriteria Inklusi.....	25
3.3.4 Kriteria Eksklusi .....	25
3. 4 VARIABEL PENELITIAN .....	25

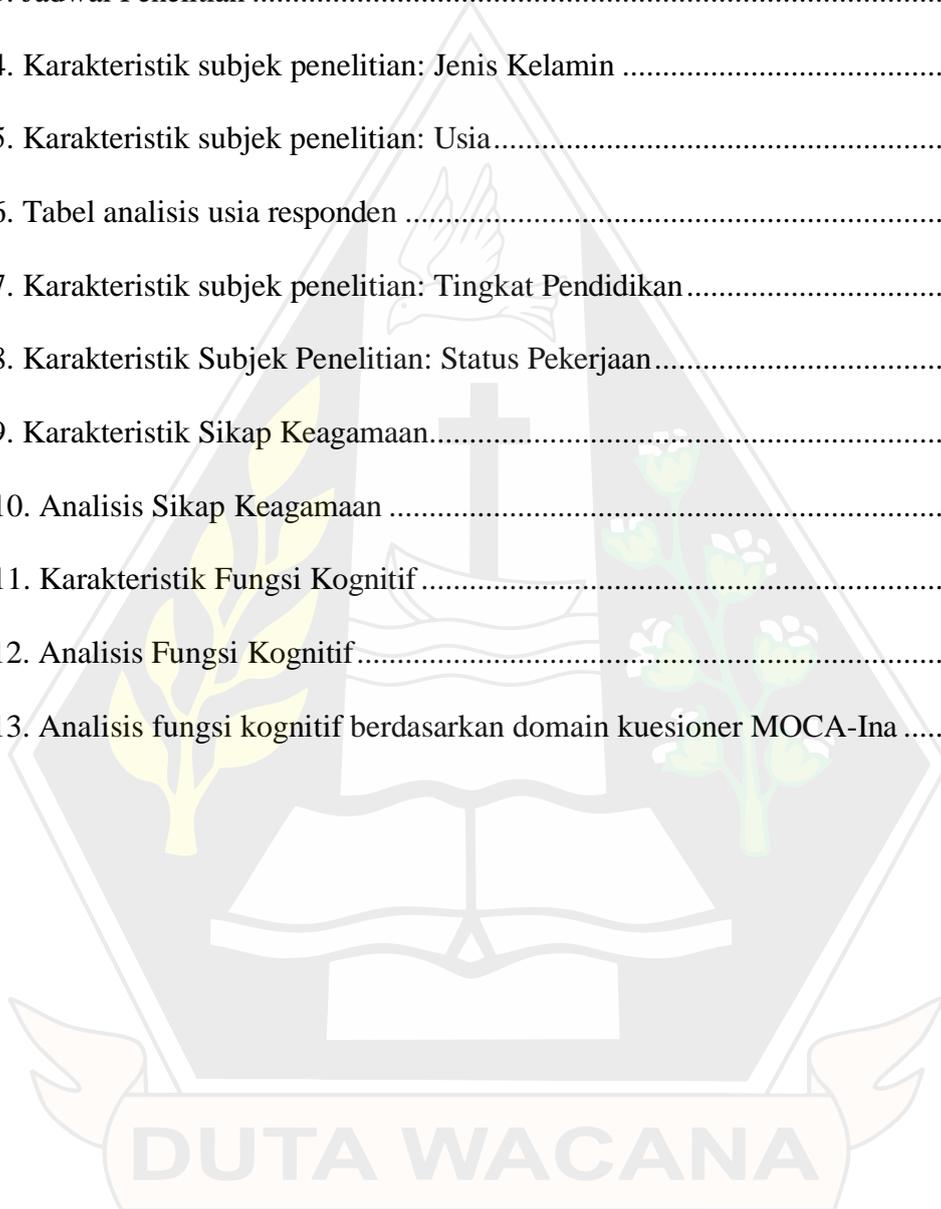
3.4.1 Variabel Bebas.....	25
3.4.2 Variabel Terikat.....	26
3.4.3 Definisi Operasional.....	26
3.5 PERHITUNGAN BESAR SAMPEL.....	28
3.6 INSTRUMEN PENELITIAN.....	28
3.7 ETIKA PENELITIAN.....	28
3.8 ALUR PENELITIAN.....	29
3.9 ANALISA DATA.....	30
3.10 JADWAL PENELITIAN.....	30
BAB IV.....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 HASIL PENELITIAN.....	32
4.1.1 Analisa Univariat.....	32
4.1.2 Analisis Bivariat.....	40
4.2 PEMBAHASAN.....	41
4.2.1 Analisis Univariat.....	41
4.2.2 Analisis Bivariat.....	44
4.3 KETERBATASAN PENELITIAN.....	46
BAB V.....	48

KESIMPULAN DAN SARAN .....	48
5.1 KESIMPULAN .....	48
5.2 SARAN .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN.....	54



## DAFTAR TABEL

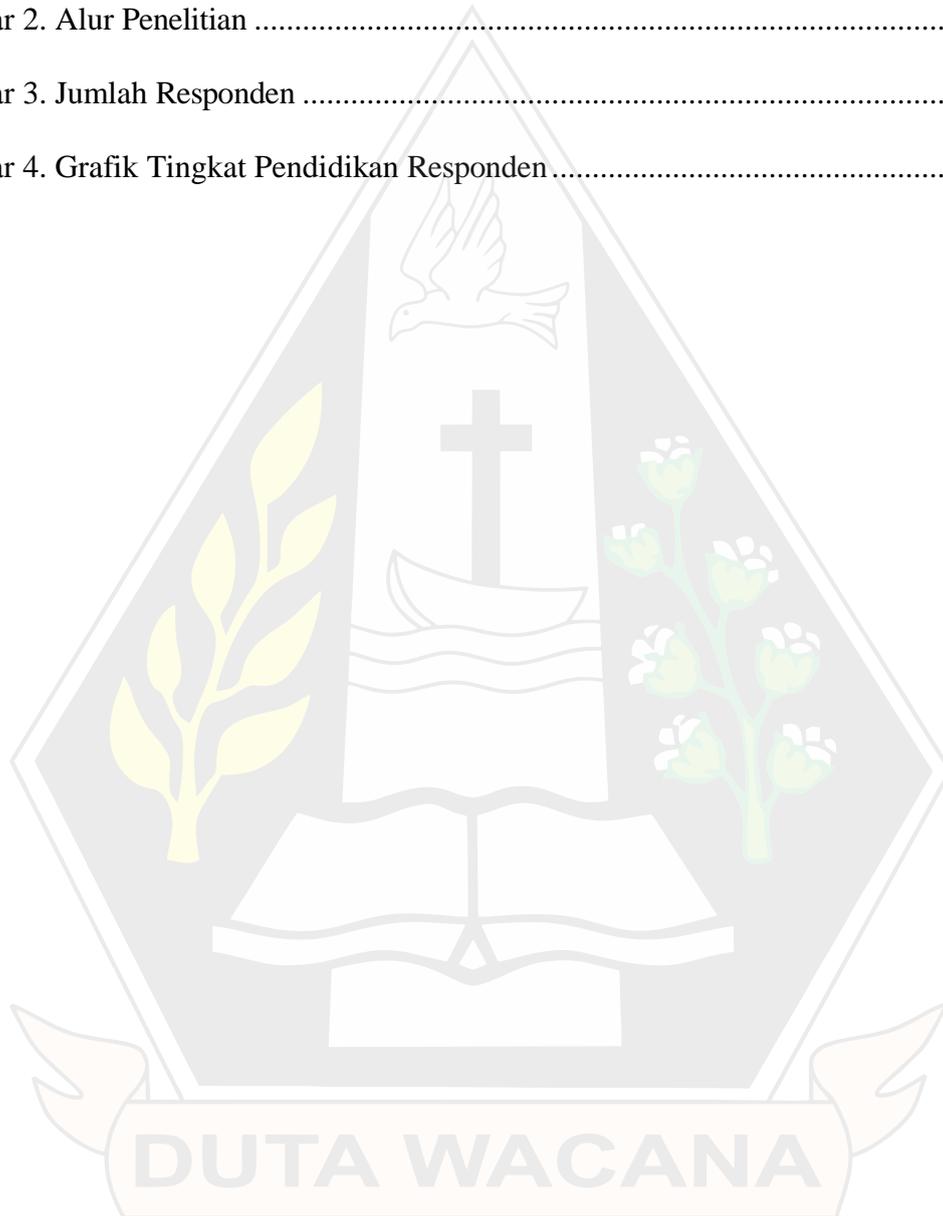
Tabel 1. Keaslian Penelitian .....	10
Tabel 2. Definisi Operasional .....	26
Tabel 3. Jadwal Penelitian .....	31
Tabel 4. Karakteristik subjek penelitian: Jenis Kelamin .....	33
Tabel 5. Karakteristik subjek penelitian: Usia .....	35
Tabel 6. Tabel analisis usia responden .....	35
Tabel 7. Karakteristik subjek penelitian: Tingkat Pendidikan .....	36
Tabel 8. Karakteristik Subjek Penelitian: Status Pekerjaan .....	37
Tabel 9. Karakteristik Sikap Keagamaan .....	37
Tabel 10. Analisis Sikap Keagamaan .....	38
Tabel 11. Karakteristik Fungsi Kognitif .....	38
Tabel 12. Analisis Fungsi Kognitif .....	39
Tabel 13. Analisis fungsi kognitif berdasarkan domain kuesioner MOCA-Ina .....	39



DUTA WACANA

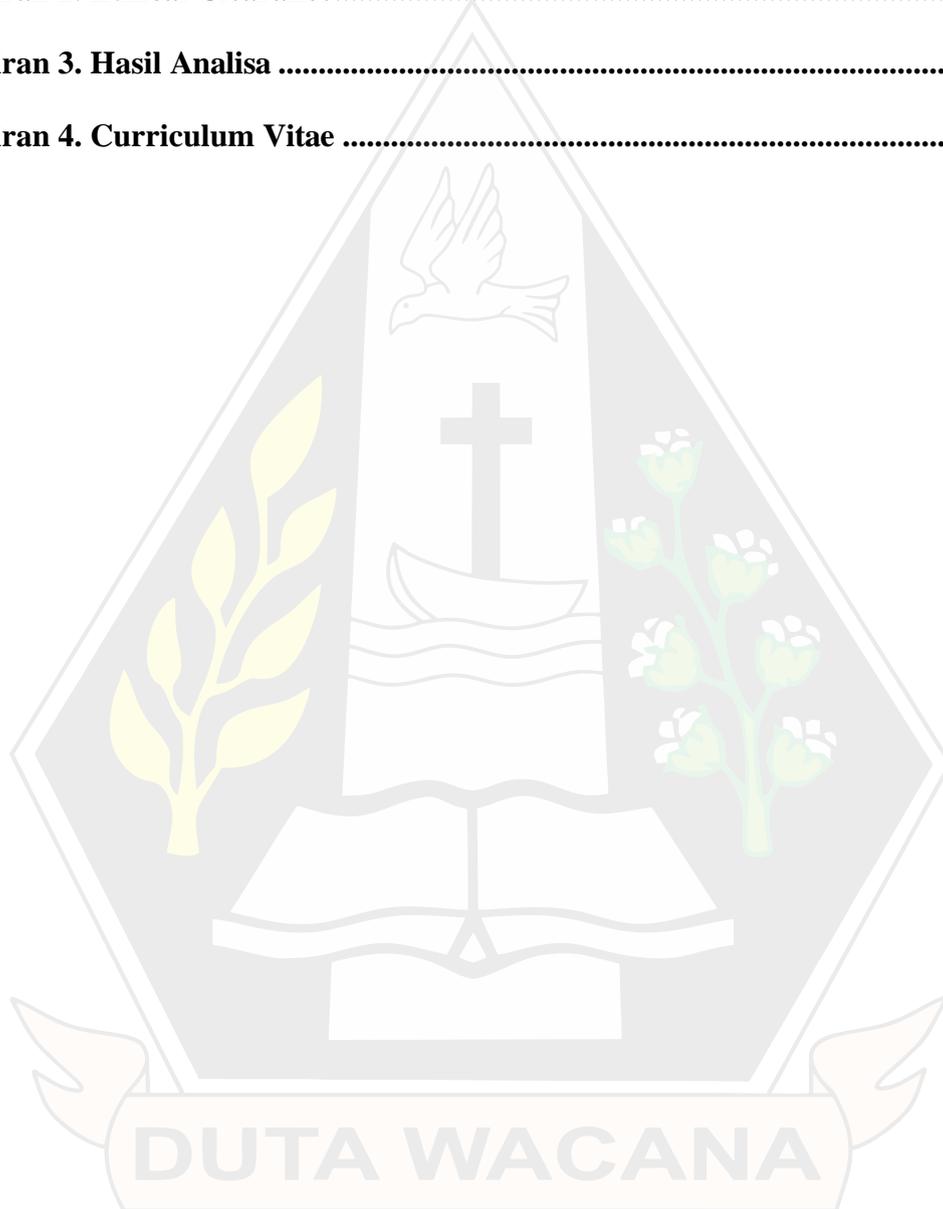
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	23
Gambar 2. Alur Penelitian .....	29
Gambar 3. Jumlah Responden .....	34
Gambar 4. Grafik Tingkat Pendidikan Responden.....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>Lampiran 2. Ethical Clearance.....</b>	<b>57</b>
<b>Lampiran 3. Hasil Analisa .....</b>	<b>58</b>
<b>Lampiran 4. Curriculum Vitae .....</b>	<b>61</b>





**HUBUNGAN SIKAP KEAGAMAAN TERHADAP FUNGSI KOGNITIF PADA LANJUT USIA DI GKJ  
AMBARRUKMA, D.I YOGYAKARTA**

Matahari Bunga Indonesia<sup>1</sup>, Christiane Marlene Sooi<sup>2</sup>, The Maria Widagdo<sup>3</sup>,  
Tejo Jayadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr.  
Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: **penelitianfk@staff.ukdw.ac.id**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Indonesia mengakui 6 agama salah satunya yaitu agama Kristen dengan jumlah pemeluk umat terbanyak kedua di Indonesia. Dari kesadaran beragama muncul sikap keagamaan terlebih pada orang kelompok lanjut usia. Orang lanjut usia yaitu seseorang yang berusia lebih dari 60 tahun. Terlebih pada saat adanya pandemi COVID-19 mengubah cara beribadah dan sikap keagamaan seseorang. Seiring berjalannya waktu, masalah yang kerap dihadapi orang lanjut usia yaitu penurunan fungsi kognitif. Untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan fungsi kognitif, lansia membutuhkan aktivitas yang salah satunya melalui sikap keagamaannya terlebih setelah pandemi COVID-19.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan sikap keagamaan dan fungsi kognitif pada lanjut usia di GKJ Ambarrukma.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional berdesain cross sectional dengan teknik total sampling sebagai teknik perhitungan besar sampel. Variabel dari penelitian ini adalah sikap keagamaan sebagai variabel bebas. fungsi kognitif sebagai variabel terikat serta untuk variabel kovariat yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, status pekerjaan, dan keluarga. Analisis data statistik dilakukan dengan uji Spearman untuk menilai hubungan antar variabel dengan uji kemaknaan  $p < 0.05$ .

**Hasil :** Jumlah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 114 lanjut usia. Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman pada penelitian ini, didapatkan hasil  $\rho = .071$  dan  $p = .453$  ( $p > 0.05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap keagamaan dengan fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta.

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap keagamaan dengan fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Sikap Keagamaan, Lanjut usia, Fungsi Kognitif, pandemi, COVID-19.

## THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOUS ATTITUDES ON THE COGNITIVE FUNCTION OF THE ELDERLY AT GKJ AMBARRUKMA, D.I YOGYAKARTA

Matahari Bunga Indonesia<sup>1</sup>, Christiane Marlene Sooi<sup>2</sup>, The Maria Widagdo<sup>3</sup>,  
Tejo Jayadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> *Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University Yogyakarta*

Correspondence: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University Dr. Wahidin  
Sudirohusodo Street Number 5 – 25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email:  
**penelitianfk@staff.ukdw.ac.id**

### ABSTRACT

**Background:** Indonesia admits 6 religions, one of which is Christianity with the second largest number of adherents in Indonesia. From religious awareness comes religious attitudes, especially in the elderly. An elderly person is someone who is more than 60 years old. Especially during the COVID-19 pandemic, it changes a person's way of praying and religious attitudes. Over time, the problem that elderly people often face is a decrease in cognitive function. To be able to maintain or improve cognitive function, the elderly need activities, one of which is through their religious attitudes, especially after the COVID-19 pandemic.

**Objective:** Knowing the relationship between religious attitudes and cognitive function in the elderly at GKJ Ambarrukma.

**Methods:** This research uses an observational analytic method with a cross-sectional design with total sampling technique as a sample size calculation technique. The variables of this study are religious attitudes as independent variables, cognitive function as the dependent variable and for covariate variables, namely age, gender, education level, marital status, employment status, and family. Statistical data analysis was carried out with the Spearman test to assess the relationship between variables with a significance test of  $p < 0.05$ .

**Result :**The number of respondents who fulfilled the inclusion and exclusion criteria was 114. As the results of Spearman correlation test  $\rho = .071$  and  $p = .453$  ( $p > 0.05$ ). These results indicate that there is no significant relationship between religious attitudes and cognitive function of the elderly at GKJ Ambarrukma Yogyakarta. **Conclusion:** There is no significant relationship between religious attitudes and cognitive function of the elderly at GKJ Ambarrukma Yogyakarta.

**Keywords:** Religious Attitude, Elderly, Cognitive Function, pandemic, COVID-19.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Undang-undang No 1 PNPS 1965, Indonesia mengakui adanya 6 agama di Indonesia yaitu, Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khong Cu (Confusius) (Kemenag, 2018). Dari situ, setidaknya pada tahun 2019 ada 20.246.267 jiwa yang memeluk agama Kristen di Indonesia atau 7.60% dari populasi di Indonesia. Dengan populasi tersebut, menjadikan agama Kristen dengan jumlah pemeluk terbanyak setelah agama Islam. Untuk rumah ibadah orang beragama Kristen sendiri atau gereja terdapat 58.037 rumah ibadah atau 15,66% di Indonesia. Di DI Yogyakarta sendiri ada 89.020 orang atau 0,43% orang beragama Kristen dengan 268 atau 0,46% Gereja dari keseluruhan Gereja di Indonesia (Kemenag, 2019)

Dari kesadaran beragama dan pengalaman agama, kemudian muncul sikap keagamaan yang ditunjukkan oleh seseorang. Sikap keagamaan yaitu keadaan pada diri seseorang yang muncul bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Jalaluddin dalam Mulyadi, S.Ag., *et.al*, 2021). Tujuan memiliki sikap keagamaan yaitu mencari otoritas, keterlibatan sosial dan mencari kenyamanan. Mencari otoritas kepada siapa dapat bergantung dan menyerahkan diri untuk mendapatkan bimbingan. Keterlibatan sosial ini mencari aktivitas sosial dilingkungan untuk hiburan dan mencari kenyamanan untuk

mendapat jawaban mengenai kematian dan akibatnya. Kekhawatiran akan hal ini meningkat seiring dengan bertambahnya usia (Monaghan dalam Spilka, B, *et al.*, 2003). Orang lanjut usia dinyatakan lebih religius dibandingkan dengan orang yang belum lanjut usia. Hal ini dikarenakan orang lanjut usia dibesarkan dimasa agama lebih diterima dan diajarkan secara luas dibandingkan saat ini. Selain itu, ketika masa mudanya pernah mengikuti program sekolah yang berhubungan dengan gereja atau agama lebih lama dibandingkan orang yang masih muda pada saat ini. Sikap keagamaan yang dimiliki mendorong tingginya sifat religius yang tinggi pada orang lanjut usia seperti, berasal dari keluarga yang melakukan ibadah rutin, membaca alkitab dan berdoa di rumah. (Spilka, B. *et al.*, 2003)

Pada tahun 2020, dunia dilanda pandemi oleh virus yang diberi nama sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) atau yang kini akrab disebut Covid-19. Covid-19 akhirnya ditetapkan sebagai pandemi di Indonesia melalui keputusan Presiden Nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disesase 2019 di Indonesia. Hal ini pada UU No.24 Tahun 2007 tentang penanggulangan Bencana juga menjadikan Covid-19 termasuk dalam bencana nonalam sesuai dengan pernyataan WHO (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Dengan demikian kehidupan bergereja secara tatap muka tidak dapat dilakukan karena Menteri Agama dalam Surat Edaran Menteri Agama Nomor 15 tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19 juga melarang pergi ke rumah ibadah bagi lanjut usia karena rentan tertular penyakit Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020b)

Lanjut usia merupakan kelompok umur pada manusia yang sudah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupan dan telah mencapai usia 60 tahun ke atas, menurut *World Health Organization* (World Health Organization, 2014). Orang lanjut usia merupakan seseorang yang karena bertambahnya usia akan mengalami berbagai perubahan, baik itu terhadap fungsi biologis, fisik, kejiwaan serta sosialnya. Hal ini yang nantinya akan berdampak pada kesehatan seorang lanjut usia (BPS, 2022). WHO juga memprediksikan pada tahun 2030 mendatang 16,7% orang di dunia berusia 60 tahun ke atas kemudian, pada tahun 2050 mendatang populasi lanjut usia di dunia meningkat menjadi 2.1 miliar. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mencatat pada 2019 setidaknya ada 705 juta jiwa orang lanjut usia. Pada Maret 2022, BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat sebanyak 10,48% penduduk adalah lanjut usia. Jumlah penduduk Indonesia mencapai 275,77 juta jiwa. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 32,56 juta jiwa dibandingkan sensus yang dilakukan pada tahun 2010. Dengan luas Indonesia sebesar 1,9 juta km<sup>2</sup>, maka angka kepadatan penduduk Indonesia saat ini adalah 141 jiwa per km<sup>2</sup>. Pada tahun 2045, diproyeksikan bahwa hampir seperlima penduduk Indonesia merupakan lanjut usia. Dengan demikian, jumlah angka harapan hidup Indonesia berada di angka 69,59 untuk laki laki dan 73,46 untuk perempuan menurut BPS pada tahun 2020. Dari 270,2 juta jiwa penduduk Indonesia, 9,78% diantaranya merupakan atau lanjut usia. Kenaikan jumlah penduduk Indonesia berbanding lurus dengan kenaikan persentase lanjut usia yang pada 2010 hanya berada di angka 7,59%. Lalu, data tahun 2022 menunjukkan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia yang berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia. Menurut pengumpulan data yang dilakukan

oleh BPS, pada Maret 2022, Yogyakarta merupakan provinsi tertinggi di Indonesia dengan presentasi penduduk lanjut usia sebesar 16,69%, diikuti Jawa Tengah dengan 14,47% dan pada urutan terakhir diduduki oleh Papua dengan 5,02%. (BPS, 2022).

Orang dengan umur yang panjang, tidak menjamin bahwa kualitas hidupnya juga baik (Buondonno I, *et.al.*, 2020). Untuk memiliki kualitas hidup yang sehat, seseorang harus menggabungkan konsep fisik, kognitif, dan fungsi emosional dan sosial kondisi kesehatan fisik baik secara biologis maupun psikologis, status nutrisi, fungsi kognitif, sosial, keterlibatan, produktivitas, kontrol pribadi, dan kepuasan dengan hidup (Victor R. Preedy, 2010). Kualitas hidup memiliki 4 aspek yaitu kesehatan fisik, kesehatan psikologi, hubungan sosial dan lingkungan, sedangkan pada lanjut usia pasti akan mengalami perubahan dari segi fisik, fungsi kognitif dan psikososialnya (Bandiyah, 2009).

Fungsi kognitif adalah proses yang meliputi perhatian, persepsi, proses berfikir, pengetahuan dan memori. Sedangkan, fungsi kognitif yang mengalami gangguan disebabkan oleh gangguan pada sistem saraf pusat yang meliputi gangguan suplai oksigen ke otak, penuaan, penyakit alzheimer dan malnutrisi. Gangguan fungsi kognitif juga dapat terjadi karena adanya penurunan organ secara sistemik, yaitu penurunan fungsi ginjal, jantung, mata maupun fungsi kognitif (Riasari, *et.al.*, 2022). Masalah yang sering dihadapi orang lanjut usia dengan gangguan fungsi kognitif diantaranya gangguan orientasi seperti waktu, ruang, tempat dan tidak bisa menerima hal atau ide baru (Teten

Tresnawan, S.KP., 2023). .Pravelensi gangguan fungsi kognitif pada lanjut usia adalah 17-34% pada suatu studi komunitas(Eko Surahmanto. E & Gloria Pandean, 2018)

Melihat dari tingginya data Badan Pusat Statistik (BPS) terkait angka orang lanjut usia baik saat ini maupun ditahun mendatang serta terbatasnya penelitian tentang hubungan sikap keagamaan terhadap fungsi kognitif pada lanjut usia, menarik peneliti untuk melakukan penelitian terkait topik tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah orang dengan lanjut usia yang menjadi jemaat di GKJ Ambarrukma Yogyakarta. Subjek pada GKJ Ambarrukma dipilih karena peneliti tertarik melihat angka populasi lanjut usia di GKJ Ambarrukma yaitu sebanyak 280 orang lanjut usia pada tahun 2022. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat khususnya dalam mengidentifikasi dan menekan terjadinya gangguan fungsi kognitif pada lanjut usia serta meningkatkan kualitas hidup pada orang lanjut usia.

## **1.2 MASALAH PENELITIAN**

Bagaimana hubungan antara sikap keagamaan dengan fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma D.I Yogyakarta?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan sikap keagamaan dengan fungsi kognitif pada lanjut usia di GKJ Ambarrukma

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui sikap keagamaan lanjut usia di GKJ Ambarrukma
2. Mengetahui fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukm
3. Mengetahui korelasi antara sikap keagamaan dengan fungsi kognitif pada lanjut usia

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Dapat mengetahui dan menambah pemahaman akan hubungan sikap keagamaan terhadap fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma dan dapat melatih kemampuan berkomunikasi di masyarakat terutama lanjut usia dalam pengambilan sampel.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi baru bagi masyarakat dalam memahami sikap keagamaan lanjut usia yang berhubungan dengan tingkat kognitifnya sehingga masyarakat lebih dapat memahami dan dapat menurunkan resiko penurunan kognitif pada lanjut usia.

### **1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian diharapkan menjadi indormasi dan landasan data baru bagi penelitian selanjutnya serta dari penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi tinjauan penelitian serta teori yang sudah ada sebelumnya.

## **1.5 KEASLIAN PENELITIAN**

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penelitian	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Subyek	Hasil
Rahayu Puspita, Dian. 2018	Hubungan Fungsi Kognitif dengan Dimensi Agama pada Lanjut Usia (LANSIA) di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo Kota Bandung Tahun 2018	Penelitian analisa Univariat dan Bivariat	Lanjut usia di kelurahan Sukamulta Kecamatan Cinambo Kota bandung 91 orang dengan teknik stratified random sampling secara kuantitatif.	Ada hubungan antara fungsi kognitif dengan dimensi agama (P-value $0.00 < 0.05$ ).
Sagita S, et al. 2021	Kegiatan Keagamaan, Risiko Vaskula, APOE $\epsilon 4$ dan Hubungannya dengan Penurunan Fungsi Kognitif lanjut usia Pendidikan Rendah	Deskriptif analitik dengan desain kohort	Diikuti 154 responden lanjut usia pendidikan rendah dengan follow-up 2-3 tahun.	Kegiatan keagamaan dan kadar kolesterol mempunyai hubungan bermakna dengan penurunan fungsi kognitif pada lanjut usia pendidikan rendah ( $p < 0,05$ ; $RR=1$ ; $RR=1,5$ ). Sedangkan faktor lain, seperti APOE $\epsilon 4$ , jenis kelamin, usia, status kawin, hipertensi, status gizi, diabetes

mellitus,  
merokok, dan  
depresi tidak  
mempunyai  
hubungan yang  
bermakna  
(p.0,05)

Wahdah, indah, 2021.	Semangat dan Kesadaran lanjut usia dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Desa Bayur Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.	Deskripsi analitik.	lanjut usia di Jam'iyah Yaasin Nurul Hikmah dan di Pengajian Paguyuban Al-Ikhlash Dusun Bayur, Desa Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu berjumlah 6 orang.	Sudah melakukan kegiatan untuk membangun semangat dan kesadaran keagamaan pada lanjut usia sesuai dengan teori yang ada dan hasilnya efektif.
Lestari, Diah Indah, 2019.	Hubungan Spiritualitas dengan Fungsi Kognitif pada Lansia di Rumah Lanjut Usia Pucang Gading Semarang.	Korelasional	lanjut usia di Rumah Pelayanan Lanjut Usia Pucang Gading Semarang sejumlah 75 Responden.	P value 0,000 (p value < 0.05) yang menunjukkan bahwa hubungan spiritualitas dengan fungsi kognitif adalah bermakna, sedangkan untuk nilai korelasi spearman rho 0,861 yang menunjukkan arah korelasi positif dengan

kekuatan sangat kuat.

---

Meillani,C. 2021.	Hubungan Spiritualitas dengan Fungsi Kognitif pada Lansia di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Jember.	Studi Korelasi dengan cross sectional	Partisipan berjumlah 77 orang, 42 lanjut usia perempuan dan 45 laki-laki.	Terdapat hubungan antara variable independen spiritualitas dengan variable dependen fungsi kognitif. Uji spearman Rho diperoleh nilai <i>p</i> <i>valur</i> <0,05 sehingga H1 diterima.
----------------------	---	---------------------------------------	---	---

---

Berdasarkan hasil pencarian literatur, terdapat lima penelitian terdahulu yang dipilih dengan topik serupa yaitu tentang Keagamaan dan Fungsi Kognitif Lanjut Usia, namun dari kelimanya memiliki perbedaan. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu tempat penelitian, variabel bebas penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya, jumlah sampel yang digunakan dan metode penelitian yang digunakan.

DUTA WACANA

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata sikap keagamaan responden yaitu yang diketahui melalui data sekunder dari penelitian utama. Rata-rata sikap keagamaan tersebut cenderung menunjukkan responden dengan kategori fungsi kognitif rendah pada skor MOCA-INA. Ditemukan hubungan yang tidak signifikan antara sikap keagamaan dengan fungsi kognitif lanjut usia jemaat GKJ Ambarrukma, D.I Yogyakarta, dimana skor sikap keagamaan tinggi namun skor untuk MOCA-INA 56 diantaranya mengalami MCI dan 58 orang Normal.

#### 5.2 SARAN

##### 1. Institusi

Diharapkan studi ini dapat menjadi sarana informasi dan acuan literatur bagi segenap civitas akademika untuk dapat kemudian dikembangkan serta menjadi pedoman dalam terwujudnya peningkatan fungsi kognitif bagi lanjut usia.

##### 2. Responden

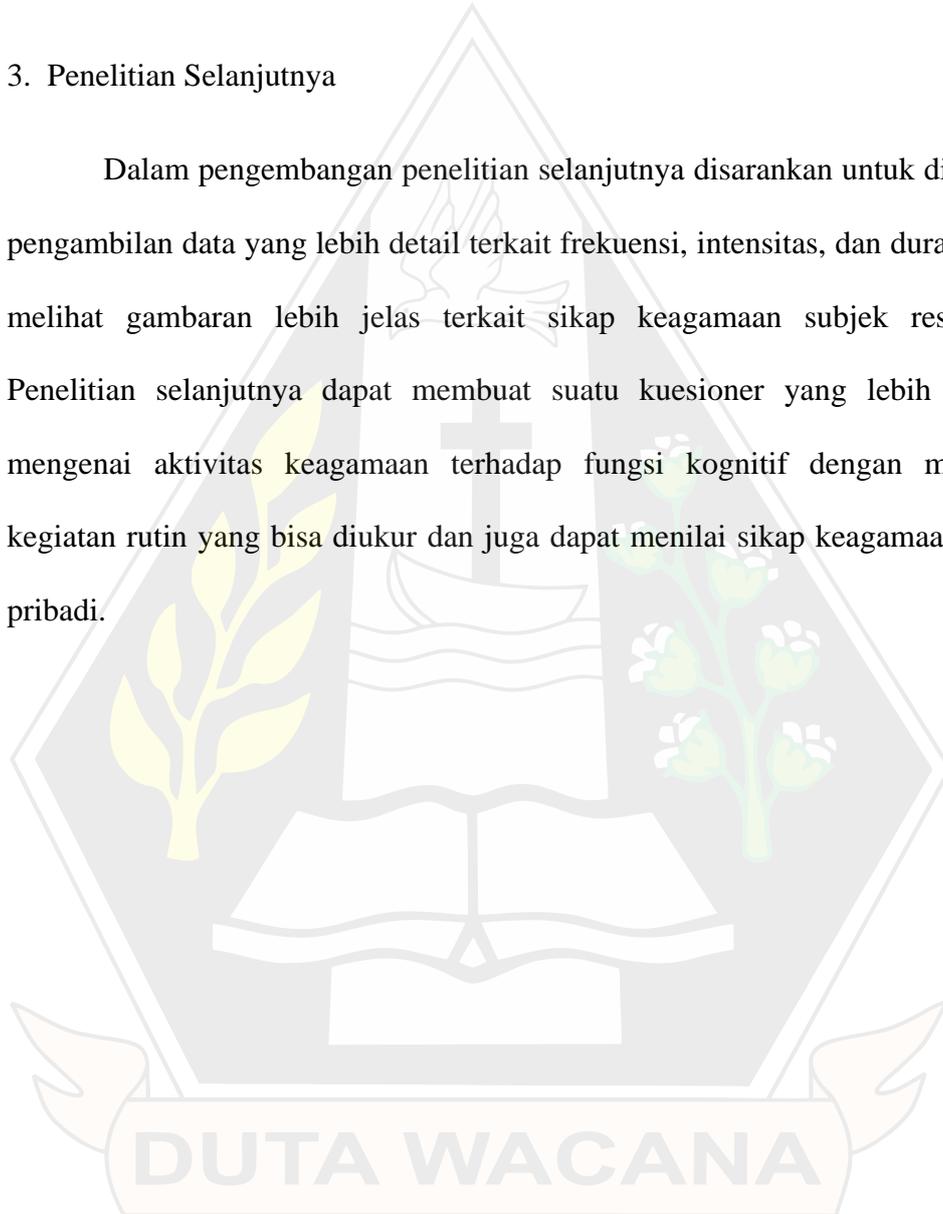
Diharapkan responden yang memiliki sikap keagamaan yang rendah dapat pula mengimbangi dengan melakukan kegiatan sosial di gereja sehingga dapat meningkatkan sikap keagamaan.

#### 4. GKJ Ambarrukma

Diharapkan GKJ Ambarrukma dapat membentuk kegiatan intervensif dengan tujuan peningkatan fungsi kognitif bagi jemaat lanjut usia.

#### 3. Penelitian Selanjutnya

Dalam pengembangan penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan pengambilan data yang lebih detail terkait frekuensi, intensitas, dan durasi untuk melihat gambaran lebih jelas terkait sikap keagamaan subjek responden. Penelitian selanjutnya dapat membuat suatu kuesioner yang lebih spesifik mengenai aktivitas keagamaan terhadap fungsi kognitif dengan melihat kegiatan rutin yang bisa diukur dan juga dapat menilai sikap keagamaan secara pribadi.



## DAFTAR PUSTAKA

Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI (2021) *Survei Kemenag: Masyarakat Indonesia Semakin Religius di Masa Pandemi, Kementerian Agama*. Available at: <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/survei-kemenag-masyarakat-indonesia-semakin-religius-di-masa-pandemi> (Accessed: 18 November 2023).

Bandiyah, S. (2009) *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. 1st edn. Yogyakarta Nuha Medika. Available at: <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=9011&pRegionCode=PLKSJOG&pClientId=145>.

Bernard Spilka, Ralph W. Hood, Jr, Bruce Hunsberger, R. G. (2003) *The Psychology of Religion*. Third. New York: The Guilford Press.

BKKBN (2020) *Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan*. Available at: <https://cis.bkkbn.go.id/kspk/?p=17> (Accessed: 25 October 2023).

BPS (2021) *Hasil Sensus Penduduk 2020; BPS: Meski Lambat, Ada Pergeseran Penduduk Antarpulau, Sekretariat Kabinet RI*.

BPS (2022) *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Available at: <https://www.bps.go.id/publication/2022/12/27/3752f1d1d9b41aa69be4c65c/statistik-penduduk-lanjut-usia-2022.html> (Accessed: 28 September 2023).

Buondonno I, Sassi F, Carignano G, Dutto F, Ferreri C, Pili FG, Massaia M, Nisoli E, Ruocco C, Porrino P, Ravetta C, Riganti C, Isaiaa GC, D. P. (2020) 'From mitochondria to Healy aging: the role of branched-chain amino acids treatment', *MATeR a randomized study*, (Clin Nutr 39:2080-2091.).

Casella, M, et. al. (2023) *Short-Term Memory Impairment*. StatPearls: Treasure Island.

Christiani, T. K. & H. H. (2022) *The Bloomsbury Handbook of Religious Education in the Global South*. "Indonesia. London: Bloomsbury Academic.

Christopher Adair-Toteff (2016) *Max Weber's Sociology of Religion*. Tuebingen, Germany: Mohr Siebeck.

Denny Najoan (2022) 'Peranan Agama dimasa Pandemi Covid-19', *Fakultas Teologi, Universitas Kristen Tomohon*, 6, pp. 3230–3240. doi: 2614-3097.

Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd., Adriantoni, S.Pd.I., M. P. (2021) *Psikologi Agama*. Jakarta: Prenada Media.

Eko Surahmanto. E & Gloria Pandean, V. (2018) *Hubungan Hipertensi dengan Fungsi Kognitif di Poliklinik SMF Ilmu Penyakit Dalam RSUD Prof. Dr. R.*

Hardianti, S.H, Wiyono, J., Ragil, C. A. W. (2018) 'Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Tlogomas Kota Malang', *Nursing News*, 3.

Available at: <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/1366/951>.

Irawati, K. (2019) 'Durasi Membaca Al-Qur'an dengan Fungsi Kognitif pada Lansia', *Mutiara Medika*, 19. Available at: [https://www.researchgate.net/profile/Kellyana-Irawati/publication/340275245\\_Durasi\\_Membaca\\_Al-Qur'an\\_dengan\\_Fungsi\\_Kognitif\\_pada\\_Lansia/links/5ff0aa8045851553a014e6bb/Durasi-Membaca-Al-Quran-dengan-Fungsi-Kognitif-pada-Lansia.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Kellyana-Irawati/publication/340275245_Durasi_Membaca_Al-Qur'an_dengan_Fungsi_Kognitif_pada_Lansia/links/5ff0aa8045851553a014e6bb/Durasi-Membaca-Al-Quran-dengan-Fungsi-Kognitif-pada-Lansia.pdf).

Kemenag (2018) *PENETAPAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1/PNPS TAHUN 1965 TENTANG PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN DAN/ATAU PENODAAN AGA, Maluku Kemenag*. Available at: <https://maluku.kemenag.go.id/download/penetapan-presiden-republik-indonesia-nomor-1pnps-tahun-1965-tentang-pencegahan-penyalahgunaan-danatau-penodaan-agama> (Accessed: 28 September 2023).

Kemenag (2019) *Laporan Tahunan Kehidupan Keagamaan di Indonesia 2019, Kementerian Agama*. Available at: [https://cms.kemenag.go.id/storage/flm/files/shares/files/Laporan Tahunan Kehidupan Keagamaan Tahun 2019.pdf](https://cms.kemenag.go.id/storage/flm/files/shares/files/Laporan_Tahunan_Kehidupan_Keagamaan_Tahun_2019.pdf) (Accessed: 28 September 2023).

Kemenkes (2023) *Mampukah Latihan Otak Meningkatkan Fungsi Kognitif pada Lansia?, RS Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang*. Available at: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2053/mampukah-latihan-otak-meningkatkan-fungsi-kognitif-pada-lansia](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2053/mampukah-latihan-otak-meningkatkan-fungsi-kognitif-pada-lansia) (Accessed: 26 November 2023).

Kemenkes RI (2016) *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2016 TENTANG RENCANA AKSI NASIONAL KESEHATAN LANJUT USIA TAHUN 2016-2019 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*. Available at: [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No.\\_25\\_ttg\\_Rencana\\_Aksi\\_Nasional\\_Kesehatan\\_Lanjut\\_Usia\\_Tahun\\_2016-2019\\_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._25_ttg_Rencana_Aksi_Nasional_Kesehatan_Lanjut_Usia_Tahun_2016-2019_.pdf) (Accessed: 19 November 2023).

Kementerian Kesehatan RI (2016) *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.

Kementerian Kesehatan RI (2020a) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/KMK\\_No\\_\\_HK\\_01\\_07-MENKES-239-2020\\_ttg\\_Pembatasan\\_Sosial\\_Berskala\\_Besar\\_di\\_DKI\\_Jakarta.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No__HK_01_07-MENKES-239-2020_ttg_Pembatasan_Sosial_Berskala_Besar_di_DKI_Jakarta.pdf) (Accessed: 18 November 2023).

Kementerian Kesehatan RI (2020b) 'Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Covid -19 di Masa Pandemi', pp. 1–4.

Kementerian Kesehatan RI (2021) *Peran Ditjen Kesmas dalam Pandemi COVID-19 2020-2021*. Available at:

[https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/Kiprah\\_Ditjen\\_Kesmas\\_Pandemi\\_COVID19\\_web.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/Kiprah_Ditjen_Kesmas_Pandemi_COVID19_web.pdf) (Accessed: 28 September 2023).

Kholifah, S. N. (2016) *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Keperawatan Genetik*. Jakarta: KEMENKES RI.

Kiik, Stefanus Mendes, Junaiti Sahar, and H. P. (2018) 'Peningkatan Kualitas Hidup Lanjut Usia (Lansia) Di Kota Depok Dengan Latihan Keseimbangan.', *Keperawatan Indonesia*, 21, p. 109. Available at: <https://doi.org/10.7454/jki.v21i2.584>.

Lestari, D. I. (2019) 'HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DI RUMAH PELAYANAN LANJUT USIA PUCANG GADING SEMARANG', *Repository UNISSULA*. Available at: <http://repository.unissula.ac.id/14537/>.

Mia Fatma Ekasari, Ni Made Riasmini, T. H. (2019) *MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP LANSIA KONSEP DAN BERBAGAI INTERVENSI*. Wineka Media. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=IWCIDwAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&dq=moca-ina&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=IWCIDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=moca-ina&source=gbs_navlinks_s).

Nasreddine (2012) *The Montreal Cognitif Assesment (Moca)*. Available at: (Dr.Z. Nasreddine at %0Ainfo@mocatest.org).

Pedersen, H, et. al. (2022) 'Visuospatial ability is associated to 2D laparoscopic simulator performance amongst surgical residents'. doi: 10.1016/j.sopen.2022.11.004.

Pramadita, A. P., Wati, A. P. and Muhartomo, H. (2019) 'Hubungan Fungsi Kognitif dengan Gangguan Keseimbangan Postural pada Lansia', *Diponegoro Medical Journal*, pp. 626–641.

Rakhmat, J. (2022) *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Mizan Publishing.

Riasari, N, S., Djannah, D., Wirastuti, K., S. M. (2022) 'Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Fungsi Kognitif Pasien Prolanis Klinik Pratama Arjuna Semarang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, pp. 3049-3056.

Rilianto, B. (2015) 'Cermin Dunia Kedokteran', in, pp. 341–344.

Sa'diyah, H., Yulia, A. N. and Widayanti, D. M. (2023) 'HUBUNGAN ANTARA STATUS NUTRISI DAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DENGAN PENYAKIT PENYERTA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KENJERAN SURABAYA', *Jurnal keperawatan dan Kesehatan masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 12. Available at: <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/1422/454>.

Safna Auliana Putri, F. (2021) 'Tantangan dan Peluang Dakwah Masa Pandemi di Gampong Lampuja', *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 1. Available at: <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jrpm/article/view/652/498>.

Sandra Surya Rini, Tuty Kuswardhani, S. A. (2018) 'Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Kognitif pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya Denpasar', *Udayana Journal of Internal Medicine*, 2, pp. 32–37. Available at: <https://jpdunud.org/index.php/JPD/article/view/35/25>.

Siti Utami Dewi, Mei Rianita E Sinaga, Nor Afni Oktavia, Sri Wahyuningsih, Yunike, Yosef Andrian Beo, Resmi Pangaribuan, Esme Anggeriyane, Durratul Fakhriyah, Ira Kusumawaty, A. N. (2022) *Keperawatan Gerontik*. 1st edn. Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

Sukoco, S. . (2023) *Sejarah Sinode GKJ*. Available at: <https://sinodegkj.or.id/profil/sejarah-sinode-gkj/>.

Teten Tresnawan, S.KP., M. K. (2023) *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP LANSIA PENDERITA HIPERTENSI*. Purwokerto: CV Pena Persada.

Victor R. Preedy, R. R. W. (2010) *Handbook of Disease Burdens and Quality of Life Measures*. Springer New York. doi: <http://dx.doi.org/10.1007/978-0-387-78665-0>.

Wiratno, et al. (2015) 'Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial'. Available at: <http://repository.ut.ac.id/4240/1/BING4214-M1.pdf>.

World Health Organization (2014) 'Definition of An Older or Elderly Person'.

Wreksoatmaja, B. R. (2015) 'Aktivitas kognitif memengaruhi fungsi kognitif lanjut usia di Jakarta.', *CDK*, pp. 7–13.

Yuliarni Syafrita, L. E. (2021) 'PENGARUH TRIGLISERIDA TERHADAP KADAR LEPTIN PADA USIA LANJUT DENGAN GANGGUAN KOGNITIF', *JURNAL ILMIAH MANUNTUNG*.